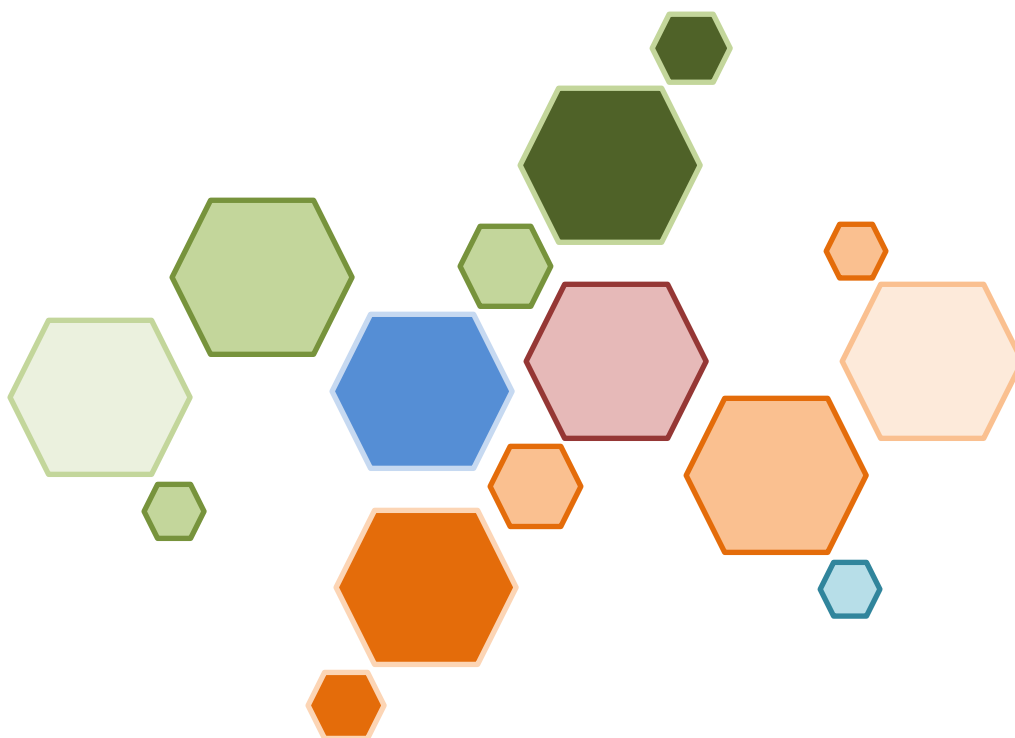




**PANDUAN
Penyusunan Proposal
Bantuan Penyelenggaraan Konferensi Internasional
Tahun 2018**



**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Universitas Syiah Kuala
2018**

Kata Pengantar

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan dan pengembangan riset di Universitas Syiah Kuala dituntut untuk menjadi lembaga riset yang tangguh, mampu merumuskan, mendesain, dan melaksanakan kebijakan riset dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung proses pembangunan daerah, regional, dan nasional.

Salah satu indikator utama kemajuan riset di perguruan tinggi adalah publikasi. Menyadari hal tersebut maka LPPM Unsyiah terus berupaya untuk merencanakan dan membuat program kerja yang menjamin keberlangsungan publikasi yang bisa muncul dari penyelenggaraan suatu forum ilmiah, maka untuk itulah pada tahun 2018 ini LPPM Unsyiah memperkenalkan program baru yaitu Bantuan Penyelenggaraan Konferensi Internasional Tahun 2018.

Semoga dengan adanya buku panduan ini dapat bermanfaat bagi para pelaksana konferensi internasional, untuk meningkatkan kualitas program konferensi, dan dengan sendirinya berdampak pada peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi dari Universitas Syiah Kuala.

Darussalam, 31 Mei 2018
Ketua LPPM Universitas Syiah Kuala,

d.t.o

Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech
NIP. 197010081994031002

Sambutan Rektor

Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) merupakan lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang penyediaan layanan pendidikan tinggi, yang merupakan lokomotif perubahan ke arah yang lebih baik. Sebagai lembaga pendidikan, tentunya peran serta Unsyiah sangat diharapkan oleh masyarakat sebagai *agent of change* yang mampu memberikan contoh dan arahan terhadap perubahan itu sendiri. Sebagai salah satu upaya untuk menjadi *agent of change* tersebut, maka Unsyiah harus membenahi dirinya sendiri untuk menyediakan ruang dan kesempatan bagi penyelenggaraan forum-forum ilmiah pada tingkat internasional.

Buku panduan ini adalah dokumen acuan bagi para pelaksana konferensi yang ingin mengajukan proposal untuk mendapatkan dana penyelenggaraan konferensi sebagai bagian dari upaya mendorong kualitas publikasi, yang dengan sendirinya dapat meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal-jurnal internasional bereputasi yang merupakan salah satu indikator utama kemajuan riset perguruan tinggi. Dokumen ini sekaligus bermakna sebagai perwujudan keinginan Unsyiah dalam mewujudkan lingkungan akademis yang baik.

Dengan senang hati saya menyambut baik terbitnya panduan ini dan semoga dapat meningkatkan mempercepat capaian arah dan visi Universitas Syiah Kuala. Saya sangat menghargai upaya Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta seluruh jajaran staf dan tenaga ahlinya yang telah membuat dokumen ini.

Banda Aceh, 31 Mei 2018
Rektor,

d.t.o

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng
NIP. 196208081988031003

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Sambutan Rektor	ii
Daftar Isi	iii
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Bantuan Konferensi Internasional	2
3. Luaran Kegiatan	2
4. Kriteria dan Pengusulan Bantuan Konferensi Internasional	2
5. Jenis Komponen Biaya yang Dapat Didanai.....	3
6. Syarat dan Sistematika Proposal	4
7. Mekanisme Seleksi, Evaluasi, dan Pelaporan	4
Lampiran	6

Panduan Penyusunan Proposal Bantuan Penyelenggaraan Konferensi Internasional Tahun 2018

1. Latar Belakang

Universitas Syiah Kuala harus memiliki strategi yang tepat untuk memposisikan dirinya setara dengan universitas besar lainnya di Indonesia. Secara khusus dalam bidang penelitian, Universitas Syiah Kuala masih berada dalam kondisi *pareto optimum* dimana keberhasilan mempublikasikan hasil penelitian pada peringkat ke-6 SCIMAGO (Februari 2018) disebabkan oleh sebagian kecil dosen saja yang berperan. Selain itu, belum semua dosen memiliki h-indeks yaitu sebuah indeks yang populer digunakan untuk mengukur dampak dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan berdasarkan jumlah sitasinya. Oleh karena itu, perlu dijalankan strategi terencana yang dapat meningkatkan jumlah publikasi dosen Universitas Syiah Kuala pada jurnal bereputasi internasional dan prosiding yang terindeks Scopus atau Thomson Reuters.

Sejalan dengan komitmen Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi akademisi Indonesia, Universitas Syiah Kuala juga terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi para dosennya. Jumlah publikasi bereputasi dan terindeks merupakan salah satu indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu, tahapan penting dalam melakukan publikasi adalah mendesiminasikan hasil penelitian pada kegiatan seminar atau konferensi di tingkat nasional atau internasional.

Saat ini, konferensi internasional tidak harus dilaksanakan di luar negeri, tetapi juga dapat diselenggarakan di dalam negeri oleh program studi, kumpulan program studi serumpun, jurusan, fakultas, pusat riset, dan pusat unggulan asalkan syarat-syarat khusus dari sebuah konferensi internasional dapat dipenuhi. Penyelenggaraan konferensi internasional mempertemukan para dosen dan peneliti dari berbagai negara untuk saling bertukar informasi dan berbagi pengetahuan tentang kajian-kajian terkait serta membuka peluang kerjasama penelitian lanjutan bertaraf internasional. Selain itu, penyelenggaraan konferensi internasional diyakini juga dapat meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal atau prosiding yang bereputasi dan terindeks Scopus atau Thomson Reuters. Dampak lain dari penyelenggaraan konferensi internasional adalah dampak sosial. Objek-objek wisata dan budaya lokal dari daerah tempat penyelenggaraan konferensi dapat diperkenalkan. Hal ini juga akan membawa dampak positif pada peningkatan ekonomi daerah karena para peserta yang hadir tentu akan membelanjakan uangnya di daerah pelaksanaan konferensi.

Menindaklanjuti hal tersebut, mulai tahun 2018, Universitas Syiah Kuala menawarkan kesempatan kepada program studi, kumpulan program studi serumpun, jurusan, fakultas, pusat riset, dan pusat unggulan di lingkungan Universitas Syiah Kuala untuk mengikuti kompetisi bantuan penyelenggaraan konferensi internasional. Penerima bantuan ini ditentukan berdasarkan hasil seleksi proposal.

2. Tujuan Bantuan Konferensi Internasional

Tujuan pemberian bantuan konferensi internasional adalah:

- a. Memberikan bantuan dana kepada pelaksana konferensi internasional di Universitas Syiah Kuala untuk menyelenggarakan pertemuan ilmiah berskala internasional.
- b. Meningkatkan jumlah publikasi internasional yang bereputasi dan terindeks Scopus atau Thomson Reuters.
- c. Meningkatkan atmosfer riset dan dialektika keilmuan para dosen di Universitas Syiah Kuala dengan para mitra internasional.
- d. Meningkatkan reputasi dan rekognisi Universitas Syiah Kuala di kancah global.
- e. Mendorong dilaksanakannya pertemuan ilmiah tingkat internasional secara berkala.

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah terselenggaranya konferensi internasional dengan tata kelola yang baik, berkualitas, dan profesional serta terpublikasinya sejumlah karya ilmiah hasil penelitian dosen di Universitas Syiah Kuala pada jurnal yang bereputasi internasional dan/atau prosiding terindeks Scopus atau Thomson Reuters.

4. Kriteria dan Pengusulan Bantuan Konferensi Internasional

Kriteria dan pengusulan bantuan konferensi internasional mencakup:

- a. Pengusul bantuan konferensi internasional adalah program studi, kumpulan program studi serumpun, jurusan, fakultas, pusat riset, dan pusat unggulan di Universitas Syiah Kuala. Usulan diusulkan oleh ketua panitia dan disahkan oleh pimpinan Fakultas atau Ketua LPPM.
- b. Sekurang-kurangnya melibatkan satu *keynote/invited speaker* dari luar negeri dan satu dari dalam negeri yang dibuktikan dengan konfirmasi kesediaan menjadi *keynote/invited speaker* melalui surat elektronik.

- c. Sekurang-kurangnya melibatkan peserta dari 5 (lima) negara. Pengusul yang mengajukan kerjasama dengan mitra internasional akan diprioritaskan.
- d. Jumlah makalah dosen Universitas Syiah Kuala yang dipublikasikan sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) judul sebagai penulis utama.
- e. Pengusul harus menyebutkan secara jelas nama jurnal/prosiding yang akan menjadi target publikasi, dibuktikan dengan surat perjanjian/kontrak (MOU/LOA) atau bukti komunikasi secara surat elektronik.
- f. Pengusul harus mencantumkan bahwa kegiatan konferensi internasional dibiayai oleh Universitas Syiah Kuala. Kontribusi pendanaan/dana pendamping dari pengusul merupakan nilai tambah dan akan menjadi salah satu pertimbangan persetujuan proposal yang diajukan. Apabila pengusul memiliki kesempatan untuk mendapatkan sumber pendanaan lain maka pengusul harus secara jelas menyatakannya dalam proposal.
- g. Memiliki *website* konferensi berbahasa Inggris yang berisi informasi tentang *call for paper*; *daftar keynote speaker*; *important date*, *committee*, *international scientific committee* yang berasal dari sekurang-kurangnya 5 negara, *paper submission guideline*, *paper template*, *travel info*, *conference venue*, dan informasi tentang konferensi sebelumnya jika konferensi yang diusulkan pada tahun ini bukan merupakan konferensi tahun pertama.
- h. Rincian Rencana Anggaran Biaya (RAB) konferensi internasional secara keseluruhan yang besarnya maksimum Rp. 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah).

5. Jenis Komponen Biaya yang Dapat Didanai

5.1 Jenis komponen kegiatan yang dapat didanai adalah:

- a. Biaya honorarium *keynote/invited speaker*, akomodasi, dan biaya perjalanan dalam negeri para *keynote/invited speakers* nasional dan internasional. Perlu diperhatikan bahwa perjalanan internasional tidak dapat didanai.
- b. Biaya penyelenggaraan konferensi yang meliputi sewa gedung, biaya konsumsi selama pelaksanaan konferensi, *conference kit*, biaya publikasi dan dokumentasi.
- c. Biaya kesekretariatan dan penyusunan laporan.

5.2 Ketentuan lain yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Tidak diperkenankan membeli peralatan atau pembelian yang bersifat investasi misalnya laptop, LCD, dan lain sebagainya.
- b. Komposisi pendanaan harus proporsional dan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2018.
- c. Tidak diperkenankan mendanai kegiatan dari sumber APBN lainnya untuk komponen pembiayaan yang sama.

6. Syarat dan Sistematika Proposal

Syarat dan sistematika proposal adalah sebagai berikut:

- a. Proposal ditulis dalam bahasa Indonesia menggunakan format kertas A4.
- b. Halaman Sampul berisi nama konferensi, logo Universitas Syiah Kuala, nama pengusul, nama program studi, kumpulan program studi serumpun, jurusan, fakultas, pusat riset, dan nama pusat unggulan, Universitas Syiah Kuala, dan tahun penyelenggaraan konferensi.
- c. Halaman Pengesahan meliputi identitas konferensi, ditandatangani oleh pengusul dan disetujui oleh Pimpinan Fakultas atau Ketua LPPM Universitas Syiah Kuala.
- d. Bagian Pendahuluan meliputi uraian rasionalitas, tema, tujuan, dan manfaat.
- e. Bagian Pelaksanaan Konferensi meliputi uraian pelaksanaan konferensi dan menguraikan pula nama jurnal/prosiding bereputasi internasional yang menjadi target publikasi, serta sistem penilaian makalah.
- f. Bagian Jadwal Kegiatan berisi rincian jadwal kegiatan konferensi.
- g. Bagian Rencana Anggaran Biaya (RAB) konferensi secara keseluruhan. Besaran nilai komponen dalam RAB disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan, Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan tahun 2018.
- h. Lampiran yang meliputi surat kesediaan menjadi *keynote/invited speaker*, bukti komunikasi target publikasi, dan lain-lain yang dapat dijadikan informasi pendukung.

7. Mekanisme Seleksi, Evaluasi, dan Pelaporan

Mekanisme seleksi, evaluasi, dan pelaporan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Proposal dalam format PDF diunggah melalui www.simpmm.unsyiah.ac.id dengan ukuran berkas elektronik maksimum adalah 5MB, paling lambat pada tanggal 20 Juli

2018 pukul 11.00 WIB. Proposal versi cetak 1 eksemplar diserahkan langsung ke LPPM Universitas Syiah Kuala paling lambat tanggal 20 Juli 2018 pukul 15.00 WIB.

- b. Penetapan penerima bantuan konferensi internasional dilakukan melalui proses seleksi dan review.
- c. Kegiatan konferensi internasional diselenggarakan paling lambat tanggal 9 November 2018 dan penandatanganan perjanjian antara penerima hibah dengan Ketua LPPM Universitas Syiah Kuala telah dilakukan.
- d. Dana bantuan konferensi internasional dibayarkan melalui nomor rekening Ketua Panitia penerima bantuan hibah konferensi.
- e. Penerima hibah berkewajiban mengunggah laporan kegiatan versi PDF ke SIMPPM melalui www.simppm.unsyiah.ac.id dan menyerahkan 1 eksemplar fotocopi laporan kegiatan kepada LPPM Universitas Syiah Kuala paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah pelaksanaan konferensi selesai yang dilengkapi dengan uraian jalannya konferensi, kelengkapan administrasi, bukti-bukti pengeluaran yang sah secara keseluruhan (100%), dokumentasi kegiatan, dan daftar makalah yang terseleksi, termasuk daftar makalah dosen Universitas Syiah Kuala sebagai penulis utama. Laporan kegiatan dan bukti-bukti pengeluaran yang asli disimpan oleh penerima hibah untuk kebutuhan pemeriksaan (audit).

LAMPIRAN: Contoh format sampul usulan:

**PROPOSAL BANTUAN
PENYELENGGARAAN KONFERENSI INTERNASIONAL
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2018**

NAMA KONFERENSI



NAMA PENGUSUL

**PROGRAM STUDI/JURUSAN/FAKULTAS/PUSAT RISET/PUSAT UNGGULAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2018**

CONTOH LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN BANTUAN PENYELENGGARAAN KONFERENSI INTERNASIONAL 2018

Nama Konferensi :
Rumpun Ilmu :
Nama Ketua Panitia :
NIDN/NIP :
Jabatan Fungsional :
Program Studi :
Alamat Surel :
Telepon Seluler :

Biaya Penyelenggaraan Konferensi Internasional Keseluruhan
: Rp

Biaya Penyelenggaraan

- Diusulkan kepada LPPM Universitas Syiah Kuala

: Rp.....

- Dana Internal : Rp.....

- Dana Sponsor : Rp.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Dekan/Ketua LPPM,

Ketua Panitia,

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Nama Lengkap
NIP.

Nama Lengkap
NIP.